



**GAMBARAN PENGETAHUAN DIABETES MELLITUS
DI RW. 01 KELURAHAN CANDIREJO KECAMATAN
UNGARAN BARAT**

ARTIKEL

**Disusun oleh :
IHDINA IHDA MILLATI
NIM. 050217A050**

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS NGUDI WALUYO
2020**

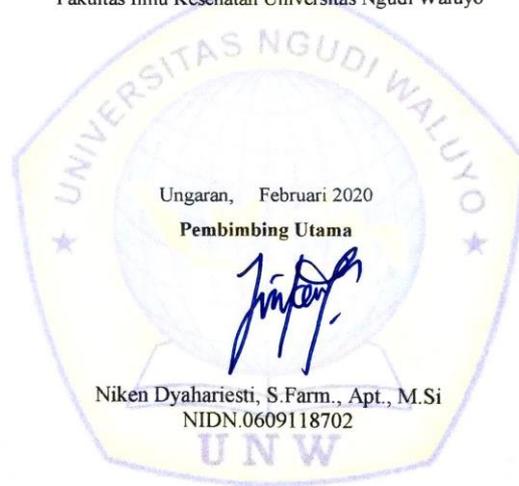
HALAMAN PENGESAHAN

Artikel berjudul:

**GAMBARAN PENGETAHUAN DIABETES MELLITUS
DI RW. 01 KELURAHAN CANDIREJO KECAMATAN
UNGERAN BARAT**

Disusun Oleh :
IHDINA IHDA MILLATI
050217A050

Telah diperiksa dan disetujui oleh pembimbing Skripsi Program Studi Farmasi
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo



**Gambaran Pengetahuan Diabetes Mellitus di RW 01 Kelurahan Candirejo
Kecamatan Ungaran Barat**

*The Description Of Diabetes Mellitus At RW. 01 Kelurahan Candirejo Kecamatan
Ungaran Barat*

Ihdina Ihda Millati(1) , Niken Dyahariesti (1) , Agitya Resti E (2)

(1) Program Studi S-1 Farmasi Universitas Ngudi Waluyo Ungaran

Email : ihdinaihdamillati94@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Diabetes Mellitus merupakan suatu penyakit yang ditandai oleh kenaikan kadar gula darah (hiperglikemia) kronik yang dapat menyerang banyak orang. Problema Diabetes mellitus, baik aspek perorangan maupun aspek masyarakat, terus berkembang meskipun sudah banyak dicapai kemajuan disemua bidang riset Diabetes Mellitus maupun penatalaksanaanya dan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat tentang Diabetes Mellitus.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental yang bersifat destruktif, dengan menggunakan kuisioner yang diambil dari setiap rumah dan dalam setiap rumah diambil satu responden.

Hasil : Tingkat pengetahuan Diabetes Mellitus berdasarkan jenis kelamin paling baik di dominasi oleh perempuan 48 orang (53,3%), Tingkat pengetahuan Diabetes Mellitus berdasarkan umur paling banyak pada umur 26th-35th yaitu 30 orang (33,3%), Tingkat pengetahuan berdasarkan pendidikan paling banyak pada pendidikan SMA,SMK,STM yaitu 39 orang (43,3%), Tingkat pengetahuan berdasarkan Pekerjaan paling banyak pada kategori swasta,buruh,sopir yaitu sebanyak 38 orang (42,2%). Keseluruhan hasil tingkat pengetahuan Diabetes Mellitus termasuk kategori Baik. Ada hubungan pada kategori pendidikan karena memiliki p-value $0,041 < \alpha (0,05)$.

Simpulan : Tingkat pengetahuan Diabetes Mellitus di Kelurahan Candirejo Kecamatan Ungaran Barat dalam kategori Jenis kelamin paling banyak perempuan, kategori umur 26th-35th, kategori pendidikan SMA,SMK,STM, kategori pekerjaan swasta,buruh sopir,

Kata kunci : Diabetes Mellitus, Pengetahuan, Candirejo

ABSTRACT

Background: Diabetes Mellitus is a disease characterized by an increase in chronic blood sugar levels (hyperglycemia) that can attack many people. Diabetes Mellitus Problems, both individual and community aspects, continue to develop despite much progress in all areas of Diabetes Mellitus research and management. The purpose of this study is to determine the level of public knowledge about Diabetes Mellitus.

Method: This research is a non-experimental research that is descriptive, using questionnaires taken from a respondent from each house.

Results: The best level of knowledge of Diabetes Mellitus in terms of gender is dominated by women 48 people (53.3%), the level of knowledge of Diabetes Mellitus based on age at most at the age of 26th-35th is 30 people (33.3%), the level of knowledge based on education is topped by high school, vocational, and STM education with 39 people (43.3%), the level of knowledge based on occupation is mostly in the private, labor, driver category that is 38 people (42.2%). Overall results of the level of knowledge of Diabetes Mellitus included in the Good category. There is correlation between Diabetes Mellitus knowledge and education category because it has a p-value of $0.041 < \alpha (0.05)$.

Conclusion: The level of knowledge of Diabetes Mellitus at Candirejo Sub-District, Ungaran Barat District in the category of gender is mostly female, age category 26th-35th, the category of education is mostly high school education, vocational high school, STM, the category of occupation is mostly private work, driver, labor.

Keywords: Diabetes Mellitus, Knowledge, Candirejo

A. PENDAHULUAN

Diabetes Mellitus merupakan suatu penyakit yang ditandai oleh kenaikan kadar gula darah (hiperglikemia) kronik yang dapat menyerang banyak orang pada semua lapisan masyarakat. Problema Diabetes mellitus, baik aspek perorangan maupun aspek masyarakat, terus berkembang meskipun sudah banyak dicapai kemajuan disemua bidang riset Diabetes Mellitus maupun penatalaksanaannya (Wiryowidagdo dalam Gsianturi, 2005).

Tingginya jumlah penderita Diabetes Mellitus tipe 2 di Indonesia diakibatkan perilaku makan orang Indonesia yang terlalu banyak mengkonsumsi karbohidrat. Di Indonesia, setiap orang dewasa memiliki asupan 1700—1900 kalori. Akan tetapi, sumber kalori yang menghasilkan glukosa bagi tubuh mencapai 70%. Hal itu disebabkan oleh asupan makanan pada orang dewasa di Indonesia lebih banyak mengandung karbohidrat (Pikiran Rakyat Cyber Media, 2003). Salah satu makanan karbohidrat yaitu nasi yang mengandung glukosa dalam kuantitas banyak dan glukosa yang berlebihan merupakan salah satu penyebab penyakit Diabetes Mellitus. Nasi yang merupakan makan pokok orang Indonesia mengakibatkan negeri ini menduduki posisi keempat dalam jumlah penderita Diabetes Mellitus terbanyak didunia (Wiryowidagdo dalam Gsianturi, 2005).

B. METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian yang bersifat deskriptif yaitu Penelitian yang mendeskripsikan gambaran pengetahuan Diabetes Mellitus di RW 01 Kelurahan Candirejo Ungaran Barat.

Teknik pengambilan sampel secara random sampling yaitu teknik pengambilan sampel dimana semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel. Pengumpulan data dilakukan dengan cara pembagian kuisioner tentang pengetahuan Diabetes Mellitus.

2. Lokasi penelitian

a. Lokasi

Tempat penelitian dilakukan di RW. 01 Kelurahan Candirejo Kecamatan Ungaran Barat

b. Penelitian akan dilaksanakan bulan Desember 2019

3. Subjek penelitian

- Populasi dalam penelitian ini adalah penduduk RW 01 Kelurahan Candirejo Kecamatan Ungaran Barat yang berjumlah 600 jiwa (150kk)
- Responden usia merupakan usia responden dari awal kelahiran sampai pada saat ini penelitian dilakukan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Jenis kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	42	46,7
Perempuan	48	53,3
Jumlah	160	100 %

Berdasarkan tabel 1 distribusi frekuensi berdasarkan jenis kelamin di kelurahan candirejo RW 01 Kecamatan Ungaran Barat lebih banyak di dominasi oleh perempuan 48 orang (53,3%) dan laki-laki sebanyak 42 orang (46,7%). Hal ini dikarenakan mayoritas penduduk disana yaitu ibu rumah tangga yang dimana para suami bekerja diluar kota. Distribusi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan responden terbanyak dengan jenis kelamin perempuan. Menurut penelitian Rosyid (2009) bahwa perempuan cenderung mempunyai perilaku yang tinggi untuk mengikuti aktifitas dan kegiatan sosial karena perempuan lebih tekun dan senang berkumpul dengan teman seusianya, sedangkan laki-laki mempunyai perilaku mengikuti aktifitas sosial rendah karena laki-laki psikologis cepat bosan.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Umur

Karakteristik	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Usia	18-25 Tahun	27	30,0
	26-35 Tahun	30	33,3
	36-45 Tahun	14	15,6
	46-55 Tahun	19	21,1
	Jumlah	90	100 %

Hasil pada tabel 2 menunjukkan bahwa dari 90 responden warga Kelurahan Candirejo RW 01 Kecamatan Ungaran Barat berumur 18-25 tahun yaitu sejumlah 27 orang (30,0%), berumur 26-35 tahun yaitu sejumlah 30 orang (33,3%) memiliki jumlah paling banyak, hal ini dikarenakan pengambilan sampel dengan cara *Random Sampling*. Hasil tabel diatas menunjukkan pada umur 36-45 tahun yaitu sejumlah 14 orang (15%), dan yang berumur 46-55 tahun yaitu sejumlah 19 orang (21,1%). Distribusi karakteristik responden berdasarkan usia menunjukkan data bahwa responden terbanyak yaitu pada umur 18-25 tahun dan umur 26-35 tahun. Menurut (Ahmad, 2007) usia merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan dan sikap seseorang, bagi pula dengan Sueziani (2016) semakin bertambahnya usia seseorang, maka semakin berkembang pula daya ingat dan pola pikir, sehingga pengetahuan yang didapat semakin baik. Usia seseorang sangat mempengaruhi dalam mendapatkan informasi baik secara langsung maupun tidak, sehingga dapat menambah pengetahuan dan pengalaman.

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Pendidikan

Karakteristik	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Pendidikan	SD	14	15,6
	SMP	21	23,3
	SMA, SMK, STM	39	43,3
	D3	7	7,8
	S1	9	10,0
	Jumlah	90	100 %

Dilihat dari latar belakang pendidikannya, warga Kelurahan Candirejo RW 01 Kecamatan Ungaran Barat sebagian besar berasal

dari SMA,SMK,STM yaitu sejumlah 39 orang (43,3%), berasal dari SD yaitu sejumlah 14 orang (15,6 %), berasal dari SMP 21 orang (23,3%), berasal dari D3 yaitu sejumlah 7 orang (7,8%), berasal S1 9 orang (10,0%). Distribusi karakteristik responden berdasarkan pendidikan menunjukkan data bahwa responden terbanyak dengan pendidikan SMA, SMK, STM. Menurut Marta (2007) pendidikan mempengaruhi tingkat pengetahuan dan sikap seseorang, semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mudah orang tersebut untuk menerima informasi. Seseorang dengan pendidikan yang tinggi akan cenderung untuk mendapatkan informasi baik dari orang lain maupun dari media masa, sebaliknya tingkat pendidikan yang kurang akan menghambat perkembangan dan sikap seseorang terhadap nilai-nilai yang baru diperkenalkan (Sugihartono, 2010).

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Pekerjaan

Karakteristik	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Pekerjaan	Tidak bekerja, IRT	19	21,2
	Pelajar	6	6,7
	Swasta, buruh, sopir	38	42,2
	Wiraswasta, petani, pedagang	17	18,9
	Guru, PNS, TNI	9	10,0
	Perawat	1	1,1
	Jumlah	90	100 %

Dilihat dari latar belakang pekerjaan, warga Kelurahan Candirejo RW Kecamatan Ungaran Barat sebagian besar berasal dari swasta, buruh, sopir yaitu sejumlah 38 orang (42,2%), berasal dari tidak bekerja, IRT yaitu sejumlah 19 orang (21,1%), berasal dari pelajar yaitu sejumlah 6 orang (6,7%), berasal dari wiraswasta, petani, pedagang yaitu sejumlah 17 orang (18,9%), berasal dari guru, PNS, TNI yaitu sebanyak 9 orang (10,0%), berasal dari perawat yaitu sejumlah 1 orang (1,1%).

Tabel 5 Distribusi frekuensi sub dan variabel penelitian tanda dan gejala

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	35	38,9
Cukup	40	44,4
Kurang	15	16,7
Jumlah	90	100 %

Hasil pada tabel 5 menunjukkan bahwa dari 90 responden, pengetahuan warga tentang gejala dan tanda penyakit Diabetes Mellitus, Warga yang memiliki pengetahuan baik sejumlah 35 orang (38,9%), yang memiliki pengetahuan cukup yaitu sejumlah 40 orang (44,4%) dan yang memiliki pengetahuan kurang sejumlah 15 orang (16,7%). Dari hasil tabel diatas menunjukkan tingkat pengetahuan Diabetes Mellitus berdasarkan tanda dan gejala yaitu masuk kategori cukup yaitu sejumlah 40 orang (44,4%).

Tabel 6 Distribusi frekuensi sub dan variabel penelitian penyebab

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	53	58,9
Cukup	26	28,9
Kurang	11	12,2
Jumlah	90	100 %

Hasil pada tabel 6 menunjukkan bahwa dari 90 responden, pengetahuan warga tentang penyebab Diabetes Mellitus, Warga yang memiliki pengetahuan baik yaitu sejumlah 53 orang (58,9%). Warga yang memiliki pengetahuan cukup sejumlah 26 orang (28,9%), dan yang memiliki pengetahuan kurang sejumlah 11 orang (12,2%). Dari hasil tabel diatas menunjukkan tingkat pengetahuan Diabetes Mellitus berdasarkan penyebab yaitu masuk kategori baik yaitu sejumlah 53 orang (58,9%).

Tabel 7 Distribusi frekuensi sub dan variabel penelitian Faktor resiko

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	25	27,8
Cukup	44	48,9
Kurang	21	23,3
Jumlah	90	100 %

Hasil pada tabel 7 menunjukkan bahwa dari 90 responden, pengetahuan warga tentang Faktor Resko penyakit Diabetes Mellitus, Warga yang memiliki pengetahuan baik sejumlah 25 orang (27,8%), kategori cukup, yaitu sejumlah 44 orang (48,9%) dan yang memiliki pengetahuan kurang sejumlah 21 orang (23,3%). Dari hasil tabel diatas menunjukkan tingkat pengetahuan Diabetes Mellitus berdasarkan faktor resiko masuk kategori cukup yaitu sejumlah 44 orang (48,9%).

Tabel 8 Distribusi frekuensi sub dan variabel penelitian Pencegahan

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	70	77,8
Cukup	11	12,2
Kurang	9	10,0
Jumlah	90	100 %

Hasil pada tabel 8 menunjukkan bahwa dari 90 responden, pengetahuan warga tentang Pencegahan penyakit Diabetes Mellitus, sebagian besar dalam kategori baik, yaitu sejumlah 70 orang (77,8%). Warga yang memiliki pengetahuan cukup sejumlah 11 orang (12,2%), dan yang memiliki pengetahuan kurang sejumlah 9 orang (10,0%). Dari hasil tabel diatas menunjukkan tingkat pengetahuan Diabetes Mellitus berdasarkan pencegahan masuk kategori baik yaitu sejumlah 70 orang (77,8%). Hal ini sangat baik untuk warga karena jika pengetahuan tentang pencegahan penyakit Diabetes Mellitus sudah

baik makan akan dapat mengurangi bertambahnya orang menderita Diabetes Mellitus.

Tabel 9 Distribusi frekuensi sub dan variabel penelitian Pengobatan

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	43	47,8
Cukup	18	20,0
Kurang	29	32,2
Jumlah	90	100 %

Hasil pada tabel 9 menunjukkan bahwa dari 90 responden, pengetahuan warga tentang Pengobatan penyakit Diabetes Mellitus, Warga yang memiliki pengetahuan baik, yaitu sejumlah 43 orang (47,8%). Warga yang memiliki pengetahuan cukup sejumlah 18 orang (20,0%), dan yang memiliki pengetahuan kurang sejumlah 29 orang (32,2%). Dari hasil tabel diatas menunjukkan tingkat pengetahuan Diabetes Mellitus berdasarkan pengobatan masuk kategori baik yaitu sejumlah 43 orang (47,8%).

Tabel 10 Hasil Tingkat Pengetahuan warga Tentang Pengetahuan Diabetes Mellitus

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	47	52,2
Cukup	33	36,7
Kurang	10	11,1
Jumlah	90	100 %

Dari tabel 10 Berdasarkan tabel diatas menunjukkan responden terbanyak dengan tingkat pengetahuan baik yang kemudian diikuti dengan tingkat pengetahuan cukup dan tingkat pengetahuan kurang. Tingkat pengetahuan di pengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya pengalaman, paparan media masa, ekonomi, lingkungan, hubungan sosial, akses layanan kesehatan, umur pendidikan dan pekerjaan. Dilihat dari tabel diatas menunjukkan hasil pengetahuan tentang Diabetes Mellitus termasuk paling banyak pad kategori baik yaitu sejumlah 47 orang (52,2%).

D. KESIMPULAN

Berdasarkan data dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Tingkat pengetahuan tentang Gambaran Pengetahuan Diabetes Mellitus di RW 01 Kelurahan Candirejo Kecamatan Ungaran Barat, yaitu sebagai berikut :

- a. Berdasarkan Jenis Kelamin : Tingkat pengetahuan tentang Diabetes Mellitus perempuan (53,3%) lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki (46,7%).
- b. Berdasarkan Umur : Pada umur 26 tahun – 35 tahun (33,3%) memiliki tingkat pengetahuan tentang Diabetes Mellitus yang paling tinggi.

- c. Berdasarkan Pendidikan : Tingkat pengetahuan tentang Diabetes Mellitus terdapat pada SMA,SMK,STM (43,3%) memiliki tingkat pengetahuan tertinggi.
- d. Berdasarkan Pekerjaan : Tingkat pengetahuan tentang Diabetes Mellitus berdasarkan pekerjaan paling tinggi pada Swasta,buruh,sopir yaitu 42,2%.

E. UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Seluruh civitas akademika Universitas Ngudi Waluyo, Ketua Program Studi Farmasi Universitas Ngudi Waluyo RichaYuswantina, S.Farm.,Apt.,M.Si.

Pembimbing I Niken Dyahariesti, S.Farm., Apt., M.Si. Pembimbing II Agitya Resti Erwiyani, S.Farm., M.Sc., Apt. Serta kepada pegawai kelurahan candirejo dan warga desa RW 01 Kelurahan Candirejo yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad D M. 2007. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara
- Perkeni, 2011. *Konsensus pengelolaan diabetes mellitus tipe 2 di indonesia2011*. PB PERKENI : Semarang
- Rosyidi, S. 2004. Pengantar Teori Ekonomi : *Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro* . PT Raja Grafindo Prasada : Jakarta
- Sueziani, B.Z. 2016. Knowledge of diabetes mellitus and safr praktices during ramadan fasting among Muslim patiens with diabetes mellitus in singapore. *Singapore Medikal Journal* : Singapore
- Sugihartono, dkk. 2007. Psikologi Pendidikan. Yogyakarta : UNY Press.
- Waspadji, S. 2002. *Pedoman Diet Diabetes Mellitus*, FKUI : Jakarta
- Wirjowidigdo Noor, N.N. 2002. *Epidemiologi*. Makassar: Lembaga Penelitian Universitas Hasanuddin.